BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur telah dikenal sebagai sumber senyawa bioaktif alami (2). Jamur dapat menghasilkan antibiotik tertentu yang berkhasiat untuk pencegahan penyakit seperti tumor dan kanker (3). Salah satu jamur yang bermanfaat sebagai obat adalah jamur *Ganoderma lucidum*atau yang dikenal masyarakat dengan jamur lingzhi (4). Miselium yang dihasilkan oleh lingzhi pada umur 15 hari mengandung enzim, vitamin, dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia (5). Senyawa yang terdapat pada jamur lingzhi *(Ganoderma lucidum)* diantaranya adalah polisakarida, adenosin, sari ganoderik dan triterpenoid. Triterpenoid adalah senyawa yang mempunyai fungsi sebagai antibakteri. Jamur lingzhi dapat dipercayai sebagai pengobatan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri yaitu *Escherichia coli* (6).

Infeksi *Escherichia coli* sering kali berupa diare yang disertai darah, kejang perut, demam, dan terkadang dapat menyebabkan gangguan pada ginjal. Infeksi *Escherichia coli* pada beberapa penderita, anak-anak di bawah 5 tahun, dan orang tua dapat menimbulkan komplikasi yang disebut dengan sindrom uremikhemolitik (6). Ada lima patogen atau strain *Escherichia coli* penyebab penyakit yaitu Enterotoxigenic *E. coli* (ETEC), Enteroinvasive *E. coli* (EIEC), Enterohemorraghic *E. coli* (EHEC), Enteropatogenic *E. coli* (EPEC) dan Enteroaggregative *E. coli* (EAEC) (7). Oleh karena itu resume artikel ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) yang diekstraksi menggunakan pelarut etanol dapat menghambat *Escherichia coli* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) yang diekstraksi dengan pelarut etanol menggunakan metode maserasi dalam menghambat pertumbuhan *Escherichia coli.*

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli.*

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberi informasi bagi penelitian selanjutnya.